

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Putri J. E Hutasoit  
Masniar Hernawati Sitorus  
Luhut Mawardi Sihombing  
Wilson Simanjuntak  
Robinhot Sihombing**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[hutasoitputri152@gmail.com](mailto:hutasoitputri152@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara yang beragama Kristen Protestan yang terdiri 4 kelas berjumlah 109 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 28 orang dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan test soal sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat positif dan signifikan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2024/2025, dibuktikan dengan uji signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ;  $dk=n-1=29$ ) yaitu sebesar  $13,962 > 2,052$  dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima.

Kata kunci : Inkuiri, Hasil Belajar, Budi Pekerti

**Abstract**

The aim of this research is to determine the Guided Inquiry Learning Method for improving the learning outcomes of Christian Religious Education for class VII students at SMP Negeri 2 Muara. The method used in this research is a quantitative research method with an experimental research type with a one-group pretest-posttest design. The population is all class VII students of SMP Negeri 2 Muara who are Protestant Christians consisting of 4 classes totaling 109 people and a sample of 28 people was determined using purposive sampling. Data was collected with test questions totaling 30 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant Guided Inquiry Learning Method on the Learning

Outcomes of Christian Religious Education and Characteristics of Grade VII Students of SMP Negeri 2 Muara for the 2024/2025 Academic Year, as evidenced by the significant test obtained by the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $\alpha=0.05$  ;  $dk=n-1=29$ ) which is  $13.962 > 2.052$ , thus there is a significant influence between variable X and variable Y. Thus  $H_0$  rejected and  $H_a$ , namely that there is a positive and significant influence of the Guided Inquiry Learning Method on the Learning Outcomes of Christian Religious Education and Characteristics of Class VII Students of SMP Negeri 2 Muara for the 2024/2025 Academic Year.

## PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar dari media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, menimbulkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan mempengaruhi siswa. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.<sup>1</sup>

Pendidikan menjadi peran utama untuk mengembangkan suatu pengetahuan bagi peserta didik dimasa kini. Pendidikan, sebagai elemen kunci dalam proses pembangunan manusia, diartikulasikan sebagai segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di era globalisasi yang semakin berkembang, dengan adanya kemajuan teknologi dijadikan sebagai peran utama dalam perkembangan teknologi pada saat ini. Teknologi merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan untuk mengembangkan suatu pengetahuan melalui pembelajaran.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seseorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Arsyad Azar, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), hl.93-94

<sup>2</sup> Gulo &, Sihombing, <https://www.journal.iassambas.ac.id/index.php/prymerly/article/view>, (Tarutung : 2023), hl.137

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* ( Jakarta), hl 25-26

Metode pembelajaran metode inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan keterampilan, memperoleh informasi, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan melatih siswa untuk melakukan keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui langkah 5M yaitu: mengamati, menanya, menuliskan, mengumpulkan informasi dan mengomunikasikannya.<sup>4</sup>

Menurut Arikunto, hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Maka dapat di jelaskamn bahwa hasil belajar merupakan suatu nilai atau angka yang di capai siswa dalam proses belajar mengajar disekolah. Hasil belajar juga dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan yang telah di capai peserta didik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Belajar harus menyenangkan, sebab proses belajar yang menyenangkan akan membuat pikiran lebih luas dan terbuka. Proses belajar yang optimal merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Hasil belajar yang optimal juga merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa.<sup>5</sup>

## **KAJIAN TEORITIS**

Metode adalah cara atau Teknik yang yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata Pelajaran.

Inkuiri adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Menurut pendapat Gulo, metode pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari secara kritis, logis, sehingga mereka dapat percaya diri .<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hartina Dewi. *Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Dipadu dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA.* (2016), Hlm 935.

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta ).hl 173

<sup>6</sup> Gulo, *Strategi Belajar Mengajar.* (2002).hl 84

Selanjutnya menurut Sanjaya, metode pembelajaran inkuiri terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.<sup>7</sup>

Selanjutnya menurut Kulthau, menjelaskan bahwa pembelajaran metode inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan keterampilan ,memperoleh informasi, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan melatih siswa untuk melakukan keterampilan berpikir Tingkat tinggi melalui langkah 5M yaitu: mengamati, menanya, menuliskan, mengumpulkan informasi,dan mengomunikasikannya.<sup>8</sup>

Metode pembelajaran yang baik adalah media yang dapat membantu proses pembelajaran di kelas sesuai materi pelajaran. metode pembelajaran yang dapat digunakan ada berbagai macam. Dengan menggunakan metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu pola dari perubahan perbuatan, suatu nilai-nilai, sikap dan juga kemampuan. Hasil belajar dalam ranah kognitif menghasilkan perilaku antara lain adalah: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

Pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing diharapkan dapat menumbuhkan sifat percaya diri.Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga proses berpikir dapat dibangun melalui pengalaman dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Maharani Putri dalam jurnal menyimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta :Kencana Prenada Media, 2006).hl 194

<sup>8</sup> Hartina Dewi.*Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Dipadu dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*.(2016),Hlm 935.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Fakto-FaktorYang Mempengaruhinya* ( Jakarta:Rineka Cipta,2010), hl.180.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>10</sup> Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>11</sup> Maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design dengan bentuk *one-group pretest-posttest*. Penelitian eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest* adalah penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Sehingga peneliti melakukan treatment sebanyak 4 kali, selanjutnya peneliti melakukan posttest untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan, sehingga akan menghasilkan data berupa angka agar dapat dilakukan analisis statistik. Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut: 1

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Pretest	Perlakuan	Posttest
$O_1$	X	$O_2$

Dimana:

$O_1$  : Pretest kelompok eksepimen

X : Perlakuan yang diberikan yaitu Metode pembelajaran inkuiri terbimbing

$O_2$  : Perlakuan Treatment yang diberikan

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan dari metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar PAK peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Muara tahun pembelajaran 2024/2025

### Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Peneliti ini dilakukan di SMP Negeri 2 Muara. Adapun penulis meneliti lokasi tersebut karena penulis mengamati hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa rendah dan penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang optimal. Oleh karena itu

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung, Alfabeta, Cv, 2018) 2.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 8.

penulis ingin mengetahui sejauh manakah pengaruh metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Muara. Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Agustus 2024.

### **Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Maka, penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data bagi peneliti. Penentuan populasi sangat menentukan pelaksanaan penelitian. Dengan adanya populasi yang ditetapkan oleh peneliti maka dapat dilaksanakan dengan baik. Menurut Arikunto mengatakan: “Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti yang dapat disajikan sebagai sumber data bagi seorang peneliti”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara yang beragama Kristen Protestan yang terdiri 4 kelas berjumlah 109 orang. Secara lengkap populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protestan**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa (orang)</b>
<b>1</b>	<b>VII a</b>	<b>26</b>
<b>2</b>	<b>VII b</b>	<b>27</b>
<b>3</b>	<b>VII c</b>	<b>28</b>
<b>4</b>	<b>VII d</b>	<b>28</b>
<b>5</b>	<b>Jumlah</b>	<b>109</b>

**Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Muara T.A 2024/2025**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Arikunto mengatakan : “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>12</sup>

---

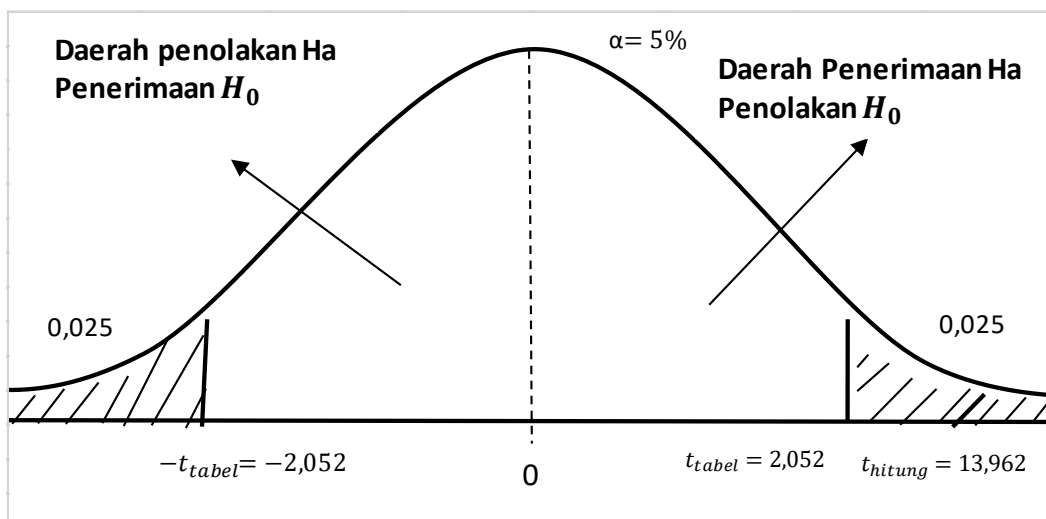
<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ( Jakarta: 2019) hlm 174.

Penulis mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan mengambil sampel secara tidak acak, yakni dengan pengambilan sampel secara sengaja yang ditentukan sendiri oleh peneliti yang dianggap telah mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel yaitu kelas VII-D dengan jumlah 28 orang. Adapun alasan peneliti memilih kelas VII-D sebagai sampel karena kelas tersebut dapat mewakili populasi siswa kelas VII, dan kelas tersebut adalah kelas yang paling mendekati deskripsi tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah meningkat dari nilai pre-test yaitu sebesar 62,02 menjadi nilai 88,21 pada post-test Artinya bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAK dan Budi Pekerti Kelas XII SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Ajaran 2022/2023 sebesar 26,19 karena penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri.

Dari uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 13,962 > t_{tabel} = 2,052$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu Pengaruh positif dan signifikan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2024/2025. Selain itu penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  dapat dilihat pada gambar kurva berikut ini:



Kesimpulannya yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat Pengaruh positif dan signifikan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Kesimpulan Berdasarkan Teori**

##### **a. Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Metode pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Metode pembelajaran ini berorientasi kepada siswa, sebab dalam penggunaan metode ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran sehingga guru dituntut lebih aktif untuk menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan atau masalah yang diajukan oleh guru pendidik. Adapun Langkah Langkah yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran metode inkuiri yaitu: 1) Orientasi, yaitu guru menjelaskan topik pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, 2) Merumuskan masalah, yaitu Langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir dan menjawab pertanyaan itu sendiri, 3) Merumuskan hipotesis, yaitu mengembangkan kemampuan menebak pada setiap siswa dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban, 4) Mengumpulkan data, yaitu menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, 5) Menguji hipotesis yaitu, siswa oleh bimbingan guru menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, dan 6) Merumuskan kesimpulan, yaitu siswa oleh bimbingan guru mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

## **b. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar dan mengajar, hasil belajar itu sering dijadikan sebagai acuan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Hasil tersebut dapat berupa pengetahuan keterampilan dan perubahan sikap dan kriteria ketuntasan minimum 70. Dan adapun test yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang disusun berdasarkan materi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 2 Muara.

## **2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2024/2025 diketahui berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} = 13,962 > t_{tabel} = 2,052$ . Selain itu, Pengaruh positif dan signifikan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2024/2025 dapat dibuktikan melalui rata-rata nilai pada posttest lebih tinggi dari para pretest yakni 62,02 pada pretest dan 88,21 pada posttest. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 26,19.

## **Saran**

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dengan pengaruh yang positif dan signifikan berdasarkan pada dengan hasil pengolahan data, guru diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara.
2. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran PAK terkhusus setelah guru PAK menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran PAK di ruang kelas.

3. Setelah hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apri Damai Sagita Krissandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*, ( Media Maxima )
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta )
- Arsyad Azar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997)
- Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta:PT Rineka Cipta,2021)
- Dr. Sobry Sutikno, *Metode & Model Model Pembelajaran*,(Lombok,Holistica : 2019)
- Endang Sri Wahyuningsih,*Model Pembelajaran Mastey Learning*,(Yogyakarta : Deepublish,2020,)
- Gulo &, Sihombing,<https://www.journal.iassambas.ac.id/index.php/prymerly/article/view>, (Tarutung : 2023)
- Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*. (2002)
- Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2007)
- Hartina Dewi.*Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Dipadu dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*.(2016)
- Harun Rasyid dan Mansyur,*Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Waacana Prima,2011)
- Hasugian, Manik, Hasudungan Simatupang, (Medan : CV Mitra,2015)
- Istarani Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan*,
- Jauhar, *Implementasi PAIKEM Behavioristik sampai Kontrukstivistik*. (Jakarta : Pustakaria, 2006)
- Kartini Kartono,*Pengantar Metodologi Resart.*: Alumni
- Ni Nyoman Paewati, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019)
- Nindy Vena Dwijora," *Model Pebelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Studi Teologis Berdasarkan Kejadian 12-15*", Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 14No.3 (September 2020)
- Oemar Hamatik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)
- Prof. dr.Lufri, M.S, *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Puerwokerto :2020)
- Punaji Setyosari,Purnama dkk.*Model Pembelajaran Kolaborasi Berbasis Inkuiri Terbimbing Berbantuan Peer Scafffloding*( AP Academia:2023)
- Roestiyah, *Strategi Metode Pembelajaran Inkuiri*.(Jakarta : Rineka Cipta 2008)

- Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta :Kencana Prenada Media, 2006)
- Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2008)
- Simatupang dan Napitupulu, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*,( Yogyakarta : Andi,2020)
- Slameto, *Belajar dan Fakto-FaktorYang Mempengaruhinya* ( Jakarta:Rineka Cipta,2010)
- Sugiyono, “MetodePenelitian Kuantitatif dan Kualiatif,dan R&D, (Bandung : Alfabeta, CV.2013)
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D\_* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Usman dkk.*Pembelajaran Dengan Model Inkuiri Terbimbing* (1993)
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta)